



Nilai Perusahaan Dilihat dari *Financial Distress* dan *Intellectual Capital* pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bei Periode 2015-2018

Vera Pransiska Dewi¹; Novie Susanti Suseno²; Eti Kusmiati³

¹ Universitas Garut
24023115388@fekon.uniga.ac.id

² Universitas Garut
email-02@uniga.ac.id

³ Universitas Garut
email-03@uniga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai perusahaan dilihat dari *financial distress* dan *intellectual capital* pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI berjumlah 31 perusahaan, dengan sampel sebanyak 21 perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI dengan kriteria-kriteria tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif verifikatif, dengan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, begitu juga dengan *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Financial Distress, Intellectual Capital, Nilai Perusahaan.*

Abstract

This study aimed to know the firm value in terms of financial distress and intellectual capital on transportation subsector companies listed on IDX in period of 2015-2018. The population in the study is transportation subsector companies listed on IDX amounted to 31 companies. The sample in this research is 21 companies on IDX with criteria. The research method used was descriptive analysis and verification method, with analysis multiple regression linier method. The data sources used were secondary data in the form financial statements of 21 transportation subsectors companies listed on Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2018. The result showed it showed that financial distress has a positive and significant effect on firm value, also capital has a positive and significant effect on firm value.

Keywords: *Financial Distress, Intellectual Capital, Firm Value.*

1 Pendahuluan

Setiap perusahaan dituntut untuk mampu berkompetisi dengan perusahaan lainnya agar dapat bertahan dalam dunia bisnis. Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan perlu diketahui oleh *stakeholders* maupun calon investor guna mengetahui seberapa jauh potensi keberlangsungan hidup perusahaan, serta seberapa besar perusahaan mampu mensejahterakan mereka (Horne, 2016).

Financial distress dapat memberikan gambaran mengenai kesulitan keuangan yang dihadapi. Perusahaan yang berada pada kondisi ini akan mengalami penurunan dalam beberapa aspek seperti pertumbuhan yang lambat, penurunan laba, berkurangnya aktiva tetap, dan menurunnya likuiditas (Horne, 2016).

Selain informasi mengenai *financial distress*, informasi mengenai *intellectual capital* juga diperlukan oleh investor karena informasi ini dapat menggambarkan kapabilitas perusahaan pada masa yang akan datang. Selain itu, pengungkapan *intellectual capital* perlu untuk dilakukan karena permintaan transparansi yang meningkat di pasar modal, sehingga informasi ini mampu membantu investor menilai kemampuan perusahaan untuk meraih tujuannya dengan lebih baik. Semakin luas pengungkapan *intellectual capital* dapat mendorong investor untuk berinvestasi dan memberikan penghargaan yang lebih terhadap perusahaan, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat (Lestari, 2016).

Industri transportasi nasional semakin giat dalam mengembangkan usahanya dan dituntut untuk terus memperbaiki perusahaannya mengingat persaingan yang semakin ketat dari para kompetitornya. Selain itu, maraknya kecelakaan yang terjadi akibat kelalaian sumber daya manusianya juga tidak luput dari sorotan. Transportasi menjadi alat yang sangat penting di negara ini karena Indonesia terdiri dari banyak pulau, sehingga keberadaan transportasi mampu menghubungkan wilayah yang berada di berbagai penjuru Indonesia, maupun dunia (Shahreza, 2016).

Semakin bertambahnya tahun, semakin bertambah juga perusahaan yang menggeluti bidang transportasi. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia untuk menjadi perusahaan *go public* agar lebih mampu bersaing dan mampu menarik banyak investor untuk menginvestasikan modalnya (Shahreza, 2016).

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu suatu alat penting yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan (Yucha, 2018). Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

2.2 *Financial Distress*

Financial distress merupakan tahap dimana kondisi perusahaan menurun sebelum terjadinya kebangkrutan. Ini juga mampu menunjukkan keadaan perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan, dimana perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang (Horne, 2016). *Financial distress* adalah kondisi ketika arus kas operasi perusahaan tidak memadai untuk melunasi kewajiban-kewajibannya, seperti hutang dagang atau

beban bunga. Sebuah perusahaan dikatakan mengalami *financial distress* ketika *interest coverage ratio* perusahaan tersebut kurang dari satu (Yucha, 2018).

$$\text{Interest Coverage Ratio} = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Interest Expenses}} \quad \dots(1)$$

2.3 Intellectual Capital

Intellectual capital yaitu modal berupa pengetahuan, informasi, atau kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia dan melekat padanya, dimana tidak memiliki bentuk fisik atau tidak berwujud (Ulum, 2016). VAIC adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja *intellectual capital* sebuah perusahaan. Pendekatan tersebut efektif untuk digunakan karena merupakan hasil perhitungan yang didapat dari akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Value Added} = \text{Output} - \text{Input} \quad \dots(2)$$

Output di dapat dari total pendapatan, sedangkan *input* diperoleh dari beban usaha, kecuali gaji dan tunjangan karyawan.

$$\text{Capital Employed} = \text{Total aktiva} - \text{Kewajiban lancar} \quad \dots(3)$$

$$\text{Structural Capital} = \text{Value added} - \text{Human capital} \quad \dots(4)$$

Nilai *human capital* diperoleh dari beban karyawan.

$$\text{VACA} = \frac{\text{Value Added}}{\text{Capital Employed}} \quad \dots(5)$$

$$\text{VAHU} = \frac{\text{Value Added}}{\text{Human Capital}} \quad \dots(6)$$

$$\text{STVA} = \frac{\text{Structural Capital}}{\text{Value Added}} \quad \dots(7)$$

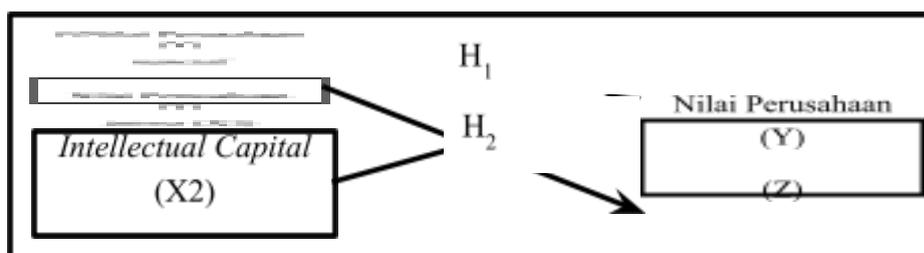
$$\text{VAIC} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA} \quad \dots(8)$$

2.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dimaksudkan sebagai penghargaan atau apresiasi yang diberikan oleh investor kepada perusahaan (Horne, 2016). Semakin tinggi nilai perusahaan, maka akan semakin tinggi pula tingkat kemakmuran yang diterima oleh pemegang saham (Husnan, 2015). Nilai perusahaan dihitung dengan *Price to Book Value* (PBV). Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Total aset} - \text{Total liability}}{\text{Jumlah lembar saham yang dimiliki perusahaan}} \quad \dots(9)$$

2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 1: Model kerangka pemikiran

3 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan verifikatif. Metode deskriptif dapat menggambarkan atau menjelaskan data maupun fakta yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan verifikatif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini yaitu *financial distress* (X1) dan *intellectual capital* (X2). Sedangkan yang menjadi variabel terikat atau dependen yaitu nilai perusahaan (Y).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang ditetapkan peneliti adalah perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI selama waktu penelitian tahun 2015 sampai tahun 2018. Sedangkan penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel ditentukan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penarikan sampel pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1: Kriteria Penilaian Sampel

No.	Kriteria	Jumlah yang memenuhi kriteria
1	Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI secara konsisten sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2018	31
2	Menerbitkan <i>laporan keuangan</i> tahunan secara lengkap dan dapat diakses	21

Sumber: Pengolahan Data, 2020

Dari tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini yaitu dua puluh satu perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI secara konsisten dan laporan keuangannya dapat diakses dari tahun 2015 sampai tahun 2018.

Tabel 2: Daftar sampel penelitian

No	Nama Emiten	Kode Emiten
1	Adi Sarana Armada Tbk.	ASSA
2	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	BBRM
3	Blue Bird Tbk.	BIRD
4	Berlian Laju Tanker Tbk.	BLTA
5	Buana Listya Tama Tbk.	BULL
6	Cardigo Aero Services Tbk.	CASS
7	Air Asia Indonesia Tbk.	CMPP
8	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	GIAA
9	Indonesia Air Transport & Infrastruktur Tbk.	IATA

No	Nama Emiten	Kode Emiten
10	Logindo Samudera Makmur Tbk.	LEAD
11	Ekasari Lorena Transport Tbk.	LRNA
12	Mitra Internasional Resources Tbk.	MIRA
13	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	NELY
14	Steady Safe Tbk.	SAFE
15	Sidomulyo Selaras Tbk.	SDMU
16	Soechi Lines Tbk.	SOCI
17	Express Trasindo Utama Tbk.	TAXI
18	Trans Power Marine Tbk.	TPMA
19	Trada Maritime Tbk.	TRAM
20	Weha Transportasi Indonesia Tbk.	WINS
21	Zebra Nusantara Tbk.	ZBRA

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua puluh satu perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI secara konsisten dan laporan keuangannya dapat diakses dari tahun 2015 sampai tahun 2018.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang peneliti kumpulkan adalah data dalam bentuk angka-angka dari laporan keuangan berupa neraca dan laba/rugi perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Sumber data penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba/rugi perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan cara mengutip hal-hal yang telah dikemukakan oleh ahli lain dan dengan menggunakan metode studi dokumentasi menggunakan dokumen berupa laporan keuangan perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI yang digandakan atau disalin.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan alat bantu program komputer untuk statistik yaitu spss versi 22.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi sebuah penelitian yang ilmiah.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antar dua variabel bebas yaitu *financial distress* (X_1) dan *intellectual capital* (X_2), serta satu variabel terikat yaitu nilai perusahaan (Y). Analisis ini juga berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah. Disebut sementara karena jawaban yang diberikan merupakan jawaban yang baru didasarkan pada teori yang sesuai, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

1. Hipotesis Variabel X_1 terhadap Y
 - $H_0: \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif *financial distress* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
 - $H_1: \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh positif *financial distress* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
2. Hipotesis Variabel X_2 Terhadap Y
 - $H_0: \beta_0 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
 - $H_1: \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh positif *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Regresi Linier Berganda

Tabel 3: Hasil regresi linier berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	1.398	.478		2.924	.004
	Financial.Distress	.188	.197	.104	.953	.343
	Intellectual.Capital	.294	.222	.144	1.321	.190

a. Dependent Variable: Nilai.Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas, dari variabel *financial distress* diperoleh nilai sig. sebesar 0,343 > dari alpha (0,05) dengan arah koefisien positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian dari variabel *intellectual capital*, diperoleh nilai sig. sebesar 0,190 > dari alpha (0,05) dengan arah koefisien positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, dalam penelitian ini, model regresi linier berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,398 + 0,188 + 0,294$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda yang terbentuk diatas, maka analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,398 hal ini menunjukkan bahwa jumlah dari variabel nilai perusahaan akan mengalami peningkatan ketika variabel *financial distress* dan *intellectual capital* tetap.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel (X_1) yaitu *financial distress* terhadap variabel (Y) nilai perusahaan, dengan nilai perubahan koefisien regresi *financial distress* sebesar 0,188. Koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan sebesar 1 pada *financial distress*, maka akan meningkatkan variabel nilai perusahaan sebesar 0,188.
3. Terdapat pengaruh variabel (X_2) *intellectual capital* terhadap variabel (Y) nilai perusahaan, dengan nilai *intellectual capital* sebesar 0,294. Koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan sebesar 1 pada *intellectual capital*, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,294.

Tabel 4: Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.471	.510	2.206100

a. Predictors: (Constant), Intellectual.Capital, Financial.Distress

Nilai *Adjusted R Square* pada tabel di atas menunjukkan nilai sebesar 0,510 atau jika dikonversikan menjadi 51%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen *financial distress* dan *intellectual capital* sebesar 51% sedangkan sisanya sebesar 49% dijelaskan oleh variabel lain (epsilon) yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5 Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *financial distress* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa naik turunnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh *financial distress* dan *intellectual capital*, *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran yang ingin peneliti sampaikan pada perusahaan yaitu harus memperhatikan gejala-gejala *financial distress* dan *intellectual capital* yang mungkin terjadi pada perusahaan tersebut. Perusahaan harus mampu menekan ketergantungan pinjaman utang jangka panjang maupun jangka pendek. Tapi jika memang harus menambah utang, maka perusahaan harus bisa mengelola utang itu dengan efektif dan efisien agar dapat memberikan keuntungan. Selain itu, perusahaan harus memperbesar modal sendiri dengan cara menambahkan laba ke dalam modal. Perusahaan juga dapat menambah jumlah lembar saham yang beredar, meningkatkan dan mengoptimalkan tanggung jawabnya terhadap karyawan dengan cara melakukan pelatihan dan

pengembangan secara rutin dan berulang, serta mempekerjakan karyawan yang kompeten dan mumpuni dibidang transportasi yang digelutinya.

Daftar Pustaka

- Anounye, N. B. (2016). Effect of Intellectual Capital on Return on Assets of Insurance Firms in Nigeria. *Global Journal of Management and Business Research: Finance*, <http://journalofbusiness.org/index.php/GJMBR/article/view/1923>.
- Astutik, D. (2019). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal STIE Semarang Volume 9 No. 1*, <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/28>.
- Deviana, D. A. (2018). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening. *Journal UMS*, 2.
- Djaddang, S. (2017). Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan manajemen Volume 7*, 147.
- Horne, J. C. (2016). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Fundamentals of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Joiya, J. Q. (2018). Impact Of Intellectual Capital On Firm Performance. *International Journal of Management and Economics Inventions*, 1943-1946.
- Jos. (2019, 01 05). *Utang Segudang, Garuda Indonesia Terancam Tumbang*. Retrieved 06 06, 2019, from <http://www.jpnn.com/news/utang-segudang-garuda-indonesia-terancam-tumbang>
- Kresna, A. S. (2018, 06 29). *Tirto.id*. Retrieved 01 05, 2019, from [Kenapa Garuda Terus Merugi: http://amp.tirto.id/kenapa-garuda-terus-merugi-cM8z](http://amp.tirto.id/kenapa-garuda-terus-merugi-cM8z)
- Lestari, N. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis*, 28-33.
- Mohsen. (2016). Influence of Intellectual Capital to Firm Value on Manufacture Companies Listed in Tehran Stock Exchange. *Journal of Management and Business*, 44.
- Murtadha, A. M. (2018). Factor Influencing Financial Distress and Impact on Company Values of the Transportation Sub Sectors Firm in Indonesia. *Journal of Accounting Research Organization and Economics*, 191-193.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Poerwanto, D. (2016, 03 21). *Merdeka.com*. Retrieved 07 07, 2019, from <http://m.merdeka.com/uang/kasus-lion-air-dan-airasia-bukti-buruknya-kualitas-sdm-indonesia.html>
- Rahman, R. (2014, 05 24). *Indonesia Butuh Investor Perbaiki Sektor Transportasi*. Retrieved 12 13, 2019, from [Antara News: http://www.antaranews.com/berita/435920/indonesia-butuh-investor-perbaiki-sektor-transportasi](http://www.antaranews.com/berita/435920/indonesia-butuh-investor-perbaiki-sektor-transportasi)
- RI. (2018, 07 05). *Perusahaan MAskapai Penerbangan Harus Diisi Sumber Daya Kompeten*. Retrieved 08 03, 2019, from [dpr.go.id: http://www.dpr.go.id/berita/detail/id20687/t/Garuda+Indonesia+Harus+Diisi+SDM+Kompeten](http://www.dpr.go.id/berita/detail/id20687/t/Garuda+Indonesia+Harus+Diisi+SDM+Kompeten)
- Shahreza, D. (2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Keuangan Di PT. Garuda Indonesia (Persero) TBK. *Journal of Applied Business and Economics Vol. 3, No. 1*, 36.
- Siahaan, B. T. (2017). Pengaruh Analisis Rasio Finansial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Financial Distress sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera*, 22-24.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, & Aplikasi*. Jakarta: Ekonisia.

- Tamarani, L. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Index dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012). *JOM Fekon Vol. 2, No. 1*, 5.
- Ulum, I. (2016). *Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital dengan VAIC di perbankan Syariah*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Wahyudin, A. (2020, 02 01). *Komisioner Kopolnas RI Dede Farhan Aulawi: Sekitar 80% Kecelakaan Transportasi Terkait Human Factors*. Retrieved 02 01, 2020, from 86news.co:
<http://www.86news.co/2020/01/02/komisioner/kopolnasri-dede-farhan-aulawi-sekitar-80-persen-kecelakaan-transportasi-terkait-human-factors>
- William. (2018). Influence of Intellectual Capital to Firm Value on Trading Company in south Africa. *Journal of Management and Business*, 32-33.
- Yucha, N. (2018). Financial Distress, Kinerja Keuangan, dan Manajemen Turnover Perusahaan Publik di BEI Tahun 2011-2015. *Ecopreneur, 12 Volume 1, Nomor 1*, 30-32.
www.idx.co.id